

**ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu

Disusun Oleh:

AULIA KHANSA
13810145

PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017

**ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu

Disusun Oleh:

AULIA KHANSA
13810145

Dosen pembimbing:

Dr. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

PRODI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan Kesempatan Kerja di D.I Yogyakarta pada tahun 2000-2016 serta hubungan jangka panjang dari kedua variabel tersebut. Beberapa peneliti sebelumnya dengan daerah yang berbeda-beda mengatakan bahwa terdapat hubungan yang searah antara PBRB dengan kesempatan kerja .

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah model *Vector Autoregression* (VAR). Model VAR merupakan model nonstruktural atau model teoritis yang dibangun dengan meminimalkan pendekatan teori ekonomi dan mampu menangkap fenomena-fenomena ekonomi dengan baik. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder jenis time series.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara PDRB dengan kesempatan kerja di provinsi DI Yogyakarta merupakan hubungan yang searah (*unidirectional relationship*), dimana produk domestik regional bruto memengaruhi kesempatan kerja di DI Yogyakarta. Melalui penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara PDRB dengan Kesempatan Kerja di DIY.

Kata kunci: PDRB, Kesempatan Kerja, Kausalitas, VAR

ABSTRACT

This study aimed to analyze the causal relationship between the Gross Regional Domestic Product (GRDP) with Employment in D.I Yogyakarta in 2000-2016 as well as the long-term relationship of two variables. Some previous researchers with different areas said that there is a unidirectional relationship anatara PBRB with employment opportunities.

In this study, an analysis tool used is the Vector model Autoregression (VAR). VAR model is a model of non-structural or theoretical model constructed by minimizing approach to economic theory and is able to capture the economic phenomena well. The data used in this research is secondary data types of time series.

From the results, it can be concluded that the relationship between the GDP and employment opportunities in D.I Yogyakarta province is a unidirectional relationship (unidirectional relationship), where regional gross domestic product affect employment opportunities in D.I Yogyakarta. Through this research we can conclude that there is a long-term relationship between the GDP with Employment Opportunities in DIY.

Keywords: *GDP, Employment Opportunities, causality, VAR*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aulia Khansa

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Aulia Khansa
NIM : 13810145
Judul Skripsi : **“ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari2017

Pembimbing

Dr. IBNU OIZAM, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-873/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skripsi dengan judul :

**“ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aulia Khansa

NIM : 13810145

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. IBNU QIZAM, S.E., Akt., M.Si.

NIP. 19680102 199403 1 002

Pengaji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Pengaji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 3 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Khansa

NIM : 13810145

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kausalitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kesempatan Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Periode 2000-2016)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2017



Aulia Khansa

13810145

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Khansa

NIM : 13810145

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 20 Februari 2017
Yang menyatakan



Aulia Khansa
NIM. 13810145

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

— * = * —

“Every action has a reaction, Every act has a consequence, and Every kindness has kind reward”

“Setiap aksi memiliki reaksi, setiap perbuatan memiliki konsekuensi, dan setiap kebaikan memiliki suatu balasan yang baik”

— * = * —

“All the impossible is possible for those who believe”

“Semua yang tidak mungkin adalah mungkin bagi orang yang percaya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk keluarga saya yang sangat saya cintai yang selalu mendoakan dan mendukung penuh saya dalam melakukan apa yang saya pilih, mereka adalah motivasi saya dalam menyelesaikan pendidikan S 1 saya, Mama saya Siti Fatonah dan Papa saya Slamet Sudiman, saudara laki-laki saya Adik Arya Zaid Pasteur tercinta beserta keluarga besar Bapak Sutrisno, Bu Sarinah dan Bapak Mintoutomo Al Surani Al Tugimin, Bu Sudilah.

Skripsi ini juga saya tujukan untuk seluruh sahabat-sahabat saya dari TK, SD, SMP, SMA dan temen-temen saya selama perkuliahan, seluruh mahasiswa FEBI angkatan 2013 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa pula untuk Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan shabatNya yang telah memberikan petunjuk jalan yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik penyusunan, penulisan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan masukannya sangat penulis harapkan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Utamanya penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terimakasih atas bimbingan, nasihat, dan dukungannya dari awal semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.
5. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas waktu, masukan, dan saran-saran, serta menambah koreksi dan perbaikan sistem penulisan.
6. Segenap dosen Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak sekali memberikan dan mengajarkan ilmu yang berarti kepada peneliti.

7. Seluruh staff Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat menyurat dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.
8. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Slamet Sudiman dan Ibu Siti Fatonah, yang selalu sabar mendidik, memotivasi, menasehati, mendukung secara materi dan non materi, dan yang tiada hentinya mendoakan putrinya walau tanpa diminta, serta buat Adikku Arya Zaid Pasteur yang secara tidak langsung mengajari saya agar menjadi contoh dan media *fastabiqul khoirot* untuknya.
9. Keluarga Besar Bapak Sutrisno, Bu Sarinah dan Bapak Mintoutomo Al Surani Al Tugimin, Bu Sudilah yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan S1.
10. Sahabat-sahabat, PP. Al-Munawwir R2 dan PP. Sunni Darussalam, yang selalu menyemangati penulis baik secara langsung maupun via media sosial.
11. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan, kebahagiaan, yang terukir selama masa-masa perkuliahan.
12. Sahabat-sahabatku Triyana, Clarissa, Aninda, Anissa, Iqbal, Pascal, Nisa Ummu yang selalu membuat indah hari-hariku..
13. Sahabat-sahabat organisasi PMII UIN SUKA Yogyakarta Rayon Ekuilibrium, HMJ ES UIN SUKA Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman bersosial.
14. Sahabat-sahabat dan mahasiswa FEBI UIN SUKA Yogyakarta yang telah memberikan berbagai warna dan keceriaan sewaktu perrkuliahannya
15. Bagi pihak-pihak yang tidak tersebutkan satu persatu. Mungkin banyak kebaikan-kebaikan kecil mereka yang tanpa mereka sadari sangat membantu peneliti.

Besar harapan penulis bahwa penulisan ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan, terutama bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk menambah khasanah Ilmu Ekonomi Islam.

Penulis sangat sadar bahwa masih banyak sekali diperlukan penyempurnaan, karena manusia bukanlah makhluk yang sempurna. Demikian sedikit pengantar dan ucapan terimakasih dari penulis. Atas semua perhatian yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2017



Aulia Khansa
NIM. 13810145



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Sād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	Ditulis	A
-----------	--------	---------	---

--- ڦ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ڻ ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعَلٌ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاہلیّة 2. fathah + yā' mati تَنْسِي 3. Kasrah + yā' mati کَرِيمٌ 4. Dammah + wāwu mati فَروْضٌ	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i> ā <i>tansā</i> ī <i>karīm</i> ū <i>furūq</i>
--	--	---

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بِنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaул</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نَتَمَّا	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْشَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الفروضى	Ditulis	<i>żawi al-furuḍ</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER	i
ABSTRCT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRISI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	12
2.1.1.1 Pendekatan Produksi	14
2.1.1.2 Pendekatan Pengeluaran	15

2.1.1.3 Pendekatan Pendapatan	15
2.1.2 Teori Kesempatan Kerja	16
2.1.2.1 Kesempatan Kerja Tarap Pertama dan Kedua	18
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	20
2.1.3.1 Anggapan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama perekonomian	21
2.1.3.2 Teori pertumbuhan ahli-ahli Ekonomi Klasik.....	22
2.1.3.3 Teori Schumpeter: Peranan Pengusaha dalam Pembangunan	23
2.1.3.4 Teori Harrod-Domar: Syarat untuk Mencapai Pertumbuhan (Stationary Growth).....	27
2.1.4 Pengertian Tenaga Kerja.....	29
2.1.5 Penduduk dalam Teori Ekonomi.....	31
2.1.6 Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	32
2.1.7 Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Tingkat Kesempatan Kerja.....	36
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	38
2.4 Kerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Sumber Data dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.2 Metode Analisis Data.....	41
3.2.1 Uji Stasioner.....	42
3.2.2 Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal.....	44
3.2.3 Uji Kausalitas Granger.....	45
3.2.4 Uji Kointegrasi.....	46
3.2.5 Estimasi Model VECM.....	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49

4.1 Analisis Data Penelitian.....	49
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	50
4.1.2 Uji Stasioneritas Data.....	51
4.1.3 Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal.....	53
4.1.4 Uji Kausalitas Granger.....	54
4.1.5 Uji Kointegrasi Johansen.....	55
4.1.6 Estimasi Model VECM.....	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Analisis hubungan Kausalitas antara PDRB dengan Kesempatan Kerja... ..	57
4.2.2 Analisis Hubungan Jangka Panjang antara PDRB dengan Kesempatan Kerja.....	59
4.2.3 Analisis dengan pendekatan ekonomi syariah.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data PDRB ADHB dan PDRB ADHK.....	5
Tabel 4.1. data PDRB dan Kesempatan Kerja periode 2000-2016.....	49
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji ADF Variabel PDRB.....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Phillips Perron Variabel PDRB.....	52
Tabel 4.5. Hasil Uji ADF Variabel KK.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Phillips Perron Variabel KK.....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Lag Optimal.....	54
Tabel 4.8. Hasil Uji Granger Causality.....	55
Tabel 4.9. Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	56
Tabel 4.10. hasil T-tabel.....	56
Tabel 4.11. Hubungan jangka panjang antar kedua variabel.....	56
Tabel 4.12. Hubungan jangka pendek antar kedua variabel.....	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.2 Struktur Perekonomian PDRB ADHB D.I. Yogyakarta.....	6
Gambar 2.1 Jalannya Proses Pembangunan Ekonomi.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	39
Gambar 4.13 : hubungan kausalitas PDRB dengan Kesempatan Kerja.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian indonesia sangat bergantung dengan daya dukungnya. Daya dukung ini terdiri dari beberapa variabel yang mempengaruhinya. Variabel inipun juga tidak serta merta dapat memberikan kontribusi kepada kondisi perekonomian indonesia, namun masih ditentukan oleh karakteristik dari variabel tersebut. Dengan demikian, untuk melihat kondisi perekonomian indonesia, maka relevan diuraikan tentang karakteristik yang melingkupinya.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki ciri-ciri spesifik, yang berbeda dengan negara-negara lain di dunia, sehingga perekonomiannya tentu saja memiliki karakteristik tersendiri, yang berbeda pula dengan negara-negara lain. Karakteristik menunjukkan ciri yang mendasari dari sebuah objek. Adapun karakteristik perekonomian indonesia, dipengaruhi oleh: 1). Faktor Geografi, 2). Faktor Demografi, 3). Faktor Sosial, Budaya, dan Politik.

Faktor Geografi. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari 13.677 pulau besar/kecil yang terbentang dari 60° LU sampai 110° LS sepanjang kurang lebih 61.146 km. Luas wilayah indonesia adalah 5.193.250 km², 70 persennya terdiri dari lautan. Letaknya strategis, karena berada pada posisi silang (Antara Benua Asia dan Benua Australia), dan menjadi jalur lalu lintas dunia (antara Laut Atlantika dan Laut Pasifik). Kondisi ini menimbulkan kesulitan komunikasi dan transportasi antar pulau,

tidak lancaran mobilitas barang, perbedaan harga barang, perbedaan kesempatan pendidikan dan kesempatan kerja, yang semuanya bermuara pada kesenjangan. Menurut Sutjipto (1975), Indonesia dalam sektor ekonomi terjadi perbedaan potensi ekonomi karena perbedaan sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), kesuburan tanah, dan curah hujan.

Faktor Demografi. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 tercatat sebanyak 237.641.326 jiwa. Jumlah ini menjadikan indonesia berada di urutan ke 3 di dunia sebagai negara berpenduduk besar. Penyebaran penduduk tidak merata (2/3nya tinggal di Pulau Jawa). Sebagian besar hidup di pedesaan (pertanian), bermata pencaharian sebagai petani kecil dan buruh tani dengan upah sangat rendah. Sektor tenaga kerja masih didominasi jenjang pendidikan SD ke bawah yaitu sekitar 54,2 juta orang (49,40%), sedangkan pekerja dengan pendidikan Diploma sekitar 3,2 juta orang (2,89%) dan pekerja dengan pendidikan sarjana hanya sebesar 5,6 juta orang (5,15%). Hal ini menunjukan bahwa mutu SDM masih rendah, yang berdampak pada rendahnya produkvifitas. Dengan jumlah penduduk yang demikian besar, maka Indonesia membutuhkan berbagai barang, jasa dan fasilitas hidup. Namun kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak sebanding dengan kemampuan berproduksi. Hal ini memicu munculnya kondisi rawan kemiskinan.

Faktor Sosial, Budaya, dan Politik. Aspek sosial ditunjukkan bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku dengan keberagaman adat, budaya dan tradisi. Hal ini tentu saja membuka potensi perbedaan dalam

persepsi terhadap persoalan yang ada, yang berpotensi menimbulkan konflik suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Aspek budaya ditujukan adanya pengaruh feudalisme dan pengaruh kolonialisme yang masih ada hingga sekarang ini. Hal ini terasa pada medan perpolitikan di Indonesia. Perilaku yang kurang demokratis dari pada elit politik dan para penguasa, menghambat kelancaran proses demokratisasi di Indonesia. Dalam bidang politik, warisan kehidupan kerajaan yang membentuk feudalisme masih kental dalam kehidupan bangsa Indonesia, mulai dari tataran pusat hingga daerah. Kesemuanya itu akhirnya menghambat adanya demokrasi ekonomi.

Berbasis karakteristik di atas, maka tentu saja kondisi perekonomian Indonesia masih membutuhkan perhatian dari penyelenggara negara. Kemakmuran negara dan kesejahteraan penduduk jelas menjadi representasi dari kondisi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kondisi perekonomian suatu negara sudah selayaknya menjadi bagian yang harus diperhatikan dan dicermati penyelenggara negara. Jika kita melacak lebih jauh tentang kondisi perekonomian indonesia, maka untuk mengetahuinya perlu juga dilacak beberapa fakta yang terjadi.

Beberapa publikasi terkait kondisi perekonomian indonesia relevan untuk diungkapkan. Kondisi perekonomian Indonesia dalam perkembangannya sampai dengan saat ini merupakan gambaran dari suatu proses panjang yang mencerminkan indikator efektivitas kinerja pemerintahan dibawah nakhoda presiden beserta kabinetnya. Paling tidak terdapat aspek pertumbuhan dan pemerataan pendapatan, perbankan,

produk domestik bruto, rasio utang, inflasi, lapangan kerja, dan pengangguran.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi merupakan masalah penting bagi suatu negara, untuk itu sejak awal pembangunan ekonomi mendapat tempat penting dalam skala prioritas pembangunan nasional dan daerah di Indonesia. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk terus-menerus bertambah dan berarti kebutuhan ekonomi juga bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini hanya bisa didapat melalui peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau produk domestik bruto (PDB) setiap tahun. Jadi dalam pengertian makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan PDB yang berarti juga penambahan pendapatan nasional (Tambunan, 2001:38).

PDRB DI Yogyakarta menurut lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas tahun tahun 2012 mencapai 57.034 miliar lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. PDRB ADHB dengan migas DI Yogyakarta 0,85 persen terhadap PDB nasional (33 provinsi). Sementara untuk PDRB ADHK tahun 2012, nilai PDRB dengan migas sebesar 23.309 miliar rupiah. PDRB DI Yogyakarta menurut harga lapangan usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan migas tahun tahun 2012 mencapai miliar rupiah. Sektor dengan kontribusi besar terhadap perekonomian DI. Yogyakarta adalah sektor jasa dengan kontribusi sebesar 20,05%, sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,79 %), dan sektor industri pengolahan (14,36%)

Tabel 1.1:
Data PDRB ADHB dan PDRB ADHK di DI Yogyakarta Tahun
2008-2012.(Dalam Satuan Miliar Rupiah)

Tahun	PDRB ADHB		PDRB ADHK	
	Dengan Migas	Tanpa Migas	Dengan Migas	Tanpa Migas
2008	38.102	38.102	19.212	19.212
2009	41.407	41.407	20.064	20.064
2010	45.626	45.626	21.044	21.044
2011	51.785	51.785	22.132	22.132
2012	57.034	57.034	23.309	23.309

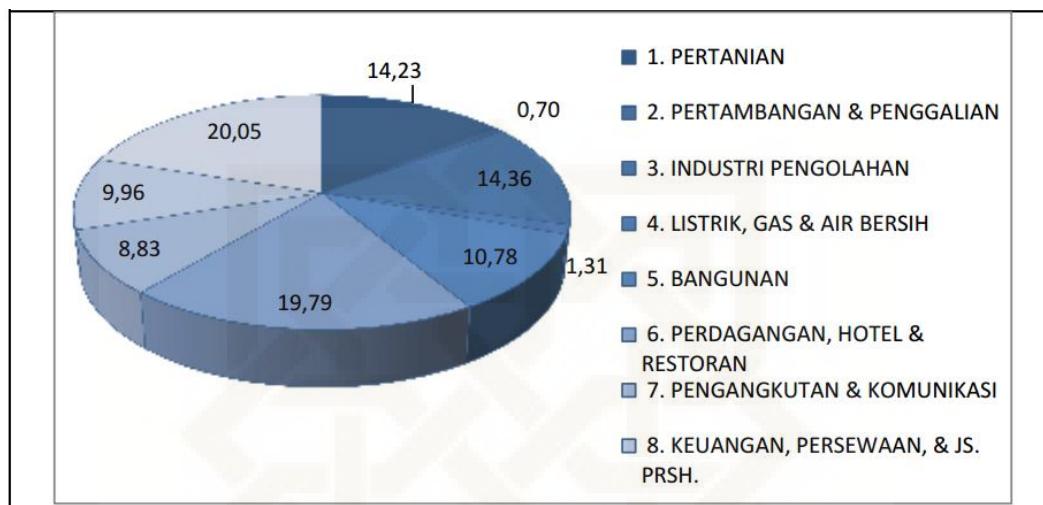
Sumber: BPS

Struktur perekonomian DI Yogyakarat pada tahun 2011, didominasi bersarnya kontribusi sektor jasa dengan kontribusi sebesar 20,05%, sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,79 %), dan sektor industri pengolahan (14,36%). Selain ketiga sektor diatas, sektor lainnya yang memiliki

kontribusi cukup besar adalah sektor bangunan (10,38%), dan sektor pertanian (14,23%)

Gambar 1.2:

Struktur Perekonomian PDRB ADHB D.I. Yogyakarta tahun 2011



Sumber : BPS Tahun 2011

Pertumbuhan penduduk sangat pesat, akan berakibat pada peningkatan jumlah tenaga kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari tingkat kerja yang sesungguhnya terlibat atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif. Sedangkan tingkat kerja sendiri dimaksudkan sebagai penduduk usia kerja yaitu berusia 10 tahun ke atas sampai dengan usia 65 tahun, jumlah angkatan kerja berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Apabila kesempatan kerja banyak maka jumlah pengangguran akan berkurang. Di negara sedang berkembang angkatan kerja terbuka ditunjukkan dalam jumlah yang rendah, kecenderungan rendahnya jumlah pengangguran terbuka tercapai dari mereka yang bekerja di sektor tradisional yang masih menggunakan sistem keluarga dan bekerja di sektor

yang tidak formal. Angka tersebut sebenarnya kurang bisa menunjukkan jumlah mereka yang perlu diprioritaskan untuk diberi pekerjaan, oleh karena itu dalam merencanakan pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja (*man power planning*) yang tepat. Jumlah pengangguran terbuka di D.I. Yogyakarta pada tahun 2013 (Feb.) mencapai 72.500 ribu jiwa atau menurun sebesar 35.029 ribu jiwa dari tahun 2008. Sementara untuk perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), TPT D.I. Yogyakarta tahun 2013 (Feb.) sebesar 3,80 persen sama lebih rendah dibandingkan TPT nasional. Penyebaran TPT tahun 2012 terbesar di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 5,42 persen dan TPT terendah di Kabupaten Gunung Kidul (1,92 %) (BPS Tahun 2012).

Pengangguran merupakan masalah utama makro ekonomi karenanya jelas mengapa upaya untuk menurunkan tingkat pengangguran menjadi sangat penting, terutama mencegah pengaruh atau imbas dari pengangguran. Bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun harus pula dibarengi dengan upaya pembangunan di segala bidang, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terus berjalan lancar. Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis Kausalitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kesempatan Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Periode 2000 - 2016)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan hubungan antara PDRB dan Kesempatan kerja maka penyusun terdorong untuk melakukan penelitian yang serupa.. Penelitian ini berfokus untuk menguji apakah terdapat hubungan kausalitas granger dan dinamis antara PDRB dengan Kesempatan Kerja. Analisis dinamis dilakukan dengan melihat bentuk dan arah serta kontribusi varian antar variabel untuk memperkuat hasil analisis.. Maka dalam penelitian ini diajukan pokok permasalahan – permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara PDRB dengan Kesempatan Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara PDRB dengan Kesempatan Kerja ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis hubungan kausalitas antara PDRB dengan kesempatan kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara PDRB dengan Kesempatan Kerja.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan dalam menentukan langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut pembangunan ekonomi dan masalah tenaga kerja di Yogyakarta.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi.
3. Bagi Akademisi: Memberikan wadah kepada para akademisi merealisasikan hasil riset yang dimiliki dalam praktik nyata di lapangan.
4. Bagi Penyusun: Mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan ke arah yang lebih baik bagi indonesia melalui kontribusi nyata yang solutif atas fenomena dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam bentuk karya tulis

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, perlu juga dibuat sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Pendahuluan yang merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian, dan menjadi acuan dalam melakukan

penulisan pada bab selanjutnya. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena atau permasalahan utama yang mendasari penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Beberapa permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah kemudian dimunculkan dalam bentuk pertanyaan dalam rumusan masalah. Pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah ini kemudian dijawab dalam tujuan dan manfaat penelitian. Bab pendahuluan ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang menjelaskan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan hasil penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis serta kerangka pemikiran. Landasan teori berisi tinjauan pustaka atau survei literatur yang menjelaskan beberapa teori yang mendasari penelitian ini. Kemudian dilengkapi dengan studi empiris yang menghadirkan hasil temuan penelitian sebelumnya. Berangkat dari survei literatur atau telaah pustaka tersebut kemudian akan dilakukan hipotesis atau dugaan sementara hasil dari penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang berisi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasan dalam bab ini merupakan bagian inti dari penelitian serta menjadi jawaban dari beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab I.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan saran-saran, dan implikasi yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan hasil penelitian dengan uji kausalitas granger tentang Produk Domestik Regional Bruto dan Kesempatan Kerja, ini adalah:

1. Hubungan antara PDRB dengan Kesempatan Kerja dari tahun 2000 sampai 2016 terdapat hubungan satu arah, yaitu antara PDRB dan Kesempatan Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya, bahwa kesempatan kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta selama hasil penelitian yaitu tahun 2000 sampai dengan tahun 2016 tidak menyebabkan peningkatan PDRB, tetapi justru sebaliknya meningkatnya PDRB akan dapat mendorong penciptaan kesempatan Kerja.
2. Berdasarkan hasil analisis uji Johansen dari kedua varibel dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel PDRB dengan variabel Kesempatan Kerja terdapat hubungan jangka panjang. Implikasinya adalah antara variabel PDRB dengan variabel Kesempatan Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta akan saling memengaruhi di masa mendatang. Hal ini tentu saja dengan menganggap variabel lain tidak ada (*disturbance term*).

5.2. Saran:

Dari simpulan penelitian yang dilakukan, dapat diberikan saran saran sebagai bahan pertimbangan untuk para akademisi yang hendak melakukan penelitian dengan tema serupa dengan penelitian ini di masa

mendatang dan sebagai pertimbangan bagi perencanaan pembangunan ekonomi daerah khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa:

1. Penelitian selanjutnya dengan tema serupa, supaya dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga prediksi akan tingkat akurasi menjadi lebih tinggi serta bisa memberikan gambaran lebih luas mengenai hubungan kausalitas antara nilai PDRB dengan Kesempatan Kerja.
2. Pemerintah Daerah kiranya dapat mengupayakan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk dapat menambah tingkat kesempatan kerja.
3. Strategi kebijakan tingkat kesempatan kerja yang tertata dan selaras bagi daerah akan memberikan dampak positif untuk keberlanjutan pelaksanaan tujuan pembangunan ekonomi nasional.
4. Dilakukan suatu studi empiris lebih komprehensif dalam usaha untuk memperkuat basis-basis perekonomian daerah dan nasional dengan menjadikan tingkat kesempatan kerja sebagai suatu tolok ukur penting untuk dipertimbangkan bagi salah satu keberhasilan arah kestabilan ekonomi daerah dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Departeman Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

Al-Qur'an. (1999) *Qur'an karim dan terjemahan artinya*. Yogyakarta: UII Press.

BUKU

Adisasmita, Raharjo. (2013). *Teori-teori pembangunan ekonomi: Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan wilayah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ahmad, Khursyid. (1985). *Al-Tanmiyah al-iqtisâdiyah fi ithorin islamiyin*, Rafiq Al-Misri (terj.), Majalah: Abhâs al-Iqtisâd al-Islâmi, No. 2, Bag. 2.

Ahman, E. H, dan Rohmana, Y. (2007). *Ilmu Ekonomi dalam PIPS*. Jakarta : Universitas terbuka

Al Arif, M. Nur Rianto. (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam*, Alfabeta: Bandung.

al-Syaikh 'Allâl. (1971). *al-Islâm wa mutatollabât al-tanmiyah fi mujtama'* al-yaum. Dahrân: Multaqâ al-Fikr al-Islâmi.

Amalia, Euis. (2007). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik hingga Kontemporer. Jakarta: Granada Press.

Ananta, Aris. (1990). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.

ARIEFIANTO, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan E-Views*. Jakarta : Erlangga.

Azhar, Adiwarman. (2004). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bambang Juanda & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & aplikasi*. Bogor: IPB Press.

- Beik, Irfan Syauqi. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro. Edisi 4 cetakan ke dua puluh satu*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Cho, Dong-sung dan Hwy-Chang Moon. (2003). *From Adam Smith to Michael Porter : evolusi teori daya saing*. Jakarta : Selemba Empat.
- Damodar,Gujarati. (1978). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta :Erlangga.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Djazuli. (2011). *Kaidah-kaidah Fikih: kaidah-kaidah hukum Islam dalam menyelesaikan masalah-masalah yang praktis*. Edisi 1 cetakan ke 4. Jakarta: Kencana.
- Djodjohadikusumo, Sumitro dan Hendra Asmara. (1987). *Teori ekonomi dan kebijaksanaan pembangunan: kumpulan esei untuk menghormati Sumitro Djojohadikusumo*. Jakarta : Gramedia,
- Endang Setyowati dkk. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.
- Esmara. (1986). *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja Dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: UI Press.
- Firdaus, R dan Ariyanti, M. (2011). *Pengantar teori moneter serta aplikasinya pada sistem ekonomi konvensional dan syariah*. Bandung : Alfabeta
- Gujarati, Damodar N. (2004), *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Huda, Nurul. (2009), *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Karim, Adiwarman Azwar. (2001). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani.

- Keraf, Sonny A. (1996). *Pasar bebas keadilan dan peran pemerintah terhadap etika politik ekonomi Adam Smith*. Jakarta : Seri Filsafat Atmajaya
- Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi, Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga
- Meldona; Siswanto. (2012). *Perencanaan tenaga kerja : tinjauan integratif*. Malang : UIN Malang Press.
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter. edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Payaman. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Prasetyo. P .E. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta : Beta Offset
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia : Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ritonga, MT dan Yoga Firdaus. (2007). *Ekonomi untuk SMA kelas X*. Jakaarta: phibeta.
- Robinson, Joan. (1964). *Pengantar teori kesempatan kerja* (A.Lubis, Penerjemah.). Jakarta : Bhratara.
- Rofiq, Aunur. (2014). *Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan: Kebijakan dan tantangan masa depan*. Jakarta : Republika
- Samuelson, P. A. dan Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu makro Ekonomi, Edisi Tujuh Belas*. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi sumber daya manusia dan ketenagakerjaan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Shochrul R. Ajija dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, Payaman J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi 2001*. Jakarta: FEUI

- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Makro Ekonomika Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surin, Bachtiar. (1991). Adz Dzikraa: terjemah dan tafsir Al-Qur'an dalam huruf Arab dan Latin. Bandung: Angkasa
- Swasono, Yudo dan Endang Sulistyaningsih. (1983). *Metode Perencanaan Tenaga Kerja Tingkat Nasional, Regional dan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tafsir Ibnu Katsir (2004). Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Tambunan, Tulus T.H. (2011). *Perekonomian Indonesia : kajian teoritis dan analisis empiris*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Jilid Kedua. Edisi Kesembilan*. Jakarta : Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- WINARNO, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E-Views*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

JURNAL

- Almizan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam..* Jurnal. Istitut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Kusumawati. (1998). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Tengah 1976 sampai 1996. Jurnal
- Soebagiyo, Daryono. (2007). "Kausalitas Granger PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah". Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 8, No. 2.

Soebagiyo, Daryono. et. al. (2005). “*Analisis pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/Tanggungan dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Propinsi Dati I Jawa Tengah*”. Jurnal

Sugiyono. (2005). “*Analisis Kausalitas antar PDRB dan Tingkat Pengerjaan di Jawa Tengah Tahun 1978 sampai 2003*”. Jurnal

SKRIPSI

Aziz, Mohammad Khaerul. (2016). *Kausalitas Upah Minimun Regional, dengan laju Inflasi di Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 1990 – 2012 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari ’ah)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widyaningtyas, Sri. (2010). “*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DI JAWA TENGAH PERIODE TAHUN 1985-2007*”. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yudoko, (2007). *Analisis Kausalitas antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Kesempatan Kerja*. Skripsi S1 Tidak Dipublikasikan. FE-UMS

UNDANG-UNDANG

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 1997 Tentang *Ketenagakerjaan*.

Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*.

WEBSITE

www.bps.go.id di akses pada 2 Januari 2017

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Dari Bahasa Arab
Terjemahan Bahasa Arab

No.	Bab	Halaman	Terjemahan Al-Quran
1	4	83	<p>Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”</p> <p>(QS an-Nahl(16) ayat 97)</p>
2	4	83	<p>Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”</p> <p>(Q.S. Al-Jumu’ah/62: 10).</p>
3	4	84	<p>Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berad dalam susah payah”</p> <p>(QS. Al-Balad ayat 4)</p>

Lampiran 2: Data Penelitian
Data PDRB dan Kesempatan Kerja DIY tahun 2000-2016

Tahun	PDRB perkapita D.I Yogyakarta atas dasar harga konstan tahun 2000 (Millions Rupiahs)	Kesempatan Kerja
2000	13480599	1663503
2001	14056321	1645799
2002	14687284	1610530
2003	15360409	1620115
2004	16146424	1701802
2005	16910877	1710398
2006	17535749	1750575
2007	18291512	1774245
2008	19208938	1892205
2009	20064257	1895648
2010	21044042	1775148
2011	22131775	1850436

2012	23309366	1911720
2013	24569653	1886071
2014	25824098	1956043
2015	27192775	1891218
2016	28470835	2037864

Lampiran 3: Hasil Analisis Data

Lampiran 3.1: Karakteristik data dari kedua variabel

	KK	PDRB
Mean	1798431.	19899113
Median	1775148.	19208938
Maximum	2037864.	28470835
Minimum	1610530.	13480599
Std. Dev.	127806.8	4718984.
Skewness	0.074520	0.357910
Kurtosis	1.906513	1.933603
Jarque-Bera	0.862698	1.168467
Probability	0.649632	0.557533
Sum	30573320	3.38E+08
Sum Sq. Dev.	2.61E+11	3.56E+14
Observations	17	17

Lampiran 3.2: Hasil uji ADF dan Phillips Perron

1. Uji stasioner dengan metode ADF pada PDRB di tingkat level

Null Hypothesis: PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=3)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	12.97264	1.0000
Test critical values:		
	1% level	-3.920350
	5% level	-3.065585
	10% level	-2.673459

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations
 and may not be accurate for a sample size of 16

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA)
 Method: Least Squares
 Date: 01/10/17 Time: 15:26
 Sample (adjusted): 2001 2016
 Included observations: 16 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1)	0.059698	0.004602	12.97264	0.0000
C	-219074.1	91150.78	-2.403426	0.0307
R-squared	0.923199	Mean dependent var	936889.8	
Adjusted R-squared	0.917713	S.D. dependent var	267593.3	
S.E. of regression	76760.89	Akaike info criterion	25.45125	
Sum squared resid	8.25E+10	Schwarz criterion	25.54782	
Log likelihood	-201.6100	Hannan-Quinn criter.	25.45619	
F-statistic	168.2895	Durbin-Watson stat	1.541565	
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Uji stasioner dengan metode ADF pada PDRB di tingkat first different

Null Hypothesis: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=3)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.723368	0.8115
Test critical values:		
1% level	-3.959148	
5% level	-3.081002	
10% level	-2.681330	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations
 and may not be accurate for a sample size of 15

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA,2)
 Method: Least Squares
 Date: 01/10/17 Time: 15:29
 Sample (adjusted): 2002 2016
 Included observations: 15 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1))	-0.068475	0.094662	-0.723368	0.4823
C	109418.8	89753.48	1.219104	0.2445
R-squared	0.038693	Mean dependent var	46822.53	
Adjusted R-squared	-0.035253	S.D. dependent var	90677.10	

S.E. of regression	92261.59	Akaike info criterion	25.82621
Sum squared resid	1.11E+11	Schwarz criterion	25.92062
Log likelihood	-191.6966	Hannan-Quinn criter.	25.82520
F-statistic	0.523262	Durbin-Watson stat	2.206511
Prob(F-statistic)	0.482267		

3. Uji stasioner dengan metode ADF pada PDRB di tingkat second different

Augmented Dickey-Fuller test statistic			
Test critical values:		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-4.085121	0.0087
Test critical values:		-4.004425	
1% level		-3.098896	
5% level		-2.690439	
10% level			

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
 Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations
 and may not be accurate for a sample size of 14

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA,3)
 Method: Least Squares
 Date: 01/10/17 Time: 15:30
 Sample (adjusted): 2003 2016
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1),2)	-1.261426	0.308785	-4.085121	0.0015
C	61028.26	30854.98	1.977906	0.0714
R-squared	0.581710	Mean dependent var	-10418.43	
Adjusted R-squared	0.546852	S.D. dependent var	141289.5	
S.E. of regression	95110.81	Akaike info criterion	25.89504	
Sum squared resid	1.09E+11	Schwarz criterion	25.98633	
Log likelihood	-179.2653	Hannan-Quinn criter.	25.88659	
F-statistic	16.68822	Durbin-Watson stat	2.039882	
Prob(F-statistic)	0.001512			

4. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada PDRB di tingkat level

Null Hypothesis: PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA has a unit root
Exogenous: Constant
Bandwidth: 1 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*		
Phillips-Perron test statistic	12.18841	1.0000		
Test critical values:				
	1% level	-3.920350		
	5% level	-3.065585		
	10% level	-2.673459		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 16				
Residual variance (no correction)	5.16E+09			
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	5.84E+09			
 Phillips-Perron Test Equation Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA) Method: Least Squares Date: 02/19/17 Time: 11:29 Sample (adjusted): 2001 2016 Included observations: 16 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1)	0.059698	0.004602	12.97264	0.0000
C	-219074.1	91150.78	-2.403426	0.0307
R-squared	0.923199	Mean dependent var	936889.8	
Adjusted R-squared	0.917713	S.D. dependent var	267593.3	
S.E. of regression	76760.89	Akaike info criterion	25.45125	
Sum squared resid	8.25E+10	Schwarz criterion	25.54782	
Log likelihood	-201.6100	Hannan-Quinn criter.	25.45619	
F-statistic	168.2895	Durbin-Watson stat	1.541565	
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada PDRB di tingkat first different

Null Hypothesis: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Bandwidth: 9 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel		
	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.507407	0.8642
Test critical values:		
	1% level	-3.959148
	5% level	-3.081002
	10% level	-2.681330
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations		

and may not be accurate for a sample size of 15				
Residual variance (no correction)	7.38E+09			
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	2.78E+09			
 Phillips-Perron Test Equation				
Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA,2)				
Method: Least Squares				
Date: 02/19/17 Time: 11:50				
Sample (adjusted): 2002 2016				
Included observations: 15 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1))	-0.068475	0.094662	-0.723368	0.4823
C	109418.8	89753.48	1.219104	0.2445
R-squared	0.038693	Mean dependent var	46822.53	
Adjusted R-squared	-0.035253	S.D. dependent var	90677.10	
S.E. of regression	92261.59	Akaike info criterion	25.82621	
Sum squared resid	1.11E+11	Schwarz criterion	25.92062	
Log likelihood	-191.6966	Hannan-Quinn criter.	25.82520	
F-statistic	0.523262	Durbin-Watson stat	2.206511	
Prob(F-statistic)	0.482267			

6. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada PDRB di tingkat second different

Null Hypothesis: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA,2) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Bandwidth: 9 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel		
	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.314786	0.0010
Test critical values:		
	1% level	-4.004425
	5% level	-3.098896
	10% level	-2.690439
 *MacKinnon (1996) one-sided p-values.		
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations		
and may not be accurate for a sample size of 14		
Residual variance (no correction)	7.75E+09	
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	1.77E+09	
 Phillips-Perron Test Equation		
Dependent Variable: D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA,3)		

Method: Least Squares
 Date: 02/19/17 Time: 11:53
 Sample (adjusted): 2003 2016
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA(-1),2)	-1.261426	0.308785	-4.085121	0.0015
C	61028.26	30854.98	1.977906	0.0714
R-squared	0.581710	Mean dependent var	-10418.43	
Adjusted R-squared	0.546852	S.D. dependent var	141289.5	
S.E. of regression	95110.81	Akaike info criterion	25.89504	
Sum squared resid	1.09E+11	Schwarz criterion	25.98633	
Log likelihood	-179.2653	Hannan-Quinn criter.	25.88659	
F-statistic	16.68822	Durbin-Watson stat	2.039882	
Prob(F-statistic)	0.001512			

7. Uji stasioner dengan metode ADF pada Kesempatan Kerja di tingkat level

Null Hypothesis: KESEMPATAN_KERJA has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=3)				
		t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-0.325681	0.8993	
Test critical values:	1% level	-3.959148		
	5% level	-3.081002		
	10% level	-2.681330		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 15				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA)				
Method: Least Squares				
Date: 01/10/17 Time: 15:31				
Sample (adjusted): 2002 2016				
Included observations: 15 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KESEMPATAN_KERJA(-1)	-0.055298	0.169791	-0.325681	0.7503
D(KESEMPATAN_KERJA(-1))	-0.375159	0.312215	-1.201604	0.2527
C	130896.6	303537.7	0.431237	0.6739
R-squared	0.135150	Mean dependent var	26137.67	
Adjusted R-squared	-0.008991	S.D. dependent var	70275.57	
S.E. of regression	70590.81	Akaike info criterion	25.34404	

Sum squared resid	5.98E+10	Schwarz criterion	25.48565
Log likelihood	-187.0803	Hannan-Quinn criter.	25.34254
F-statistic	0.937621	Durbin-Watson stat	2.039993
Prob(F-statistic)	0.418451		

8. Uji stasioner dengan metode ADF pada Kesempatan Kerja di tingkat first different

Null Hypothesis: D(KESEMPATAN_KERJA) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=3)				
	t-Statistic			
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.812932			
Test critical values:	Prob.*			
1% level	-3.959148			
5% level	-3.081002			
10% level	-2.681330			
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 15				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA,2)				
Method: Least Squares				
Date: 01/10/17 Time: 15:32				
Sample (adjusted): 2002 2016				
Included observations: 15 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KESEMPATAN_KERJA(-1))	-1.401310	0.291155	-4.812932	0.0003
C	32229.95	18135.52	1.777173	0.0989
R-squared	0.640530	Mean dependent var	10956.67	
Adjusted R-squared	0.612878	S.D. dependent var	109484.9	
S.E. of regression	68120.53	Akaike info criterion	25.21951	
Sum squared resid	6.03E+10	Schwarz criterion	25.31392	
Log likelihood	-187.1463	Hannan-Quinn criter.	25.21851	
F-statistic	23.16432	Durbin-Watson stat	2.084799	
Prob(F-statistic)	0.000339			

9. Uji stasioner dengan metode ADF pada Kesempatan Kerja di tingkat second different

Null Hypothesis: D(KESEMPATAN_KERJA,2) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=3)				
t-Statistic Prob.*				
Augmented Dickey-Fuller test statistic -3.621243 0.0248				
Test critical values:				
1% level -4.200056				
5% level -3.175352				
10% level -2.728985				
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 11				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA,3)				
Method: Least Squares				
Date: 01/10/17 Time: 15:35				
Sample (adjusted): 2006 2016				
Included observations: 11 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KESEMPATAN_KERJA(-1),2)	-5.402456	1.491879	-3.621243	0.0111
D(KESEMPATAN_KERJA(-1),3)	3.107097	1.259221	2.467475	0.0486
D(KESEMPATAN_KERJA(-2),3)	1.677407	0.810984	2.068359	0.0841
D(KESEMPATAN_KERJA(-3),3)	0.716132	0.436056	1.642294	0.1516
C	9128.395	27256.32	0.334909	0.7491
R-squared	0.888387	Mean dependent var	25869.27	
Adjusted R-squared	0.813979	S.D. dependent var	204878.4	
S.E. of regression	88364.49	Akaike info criterion	25.91928	
Sum squared resid	4.68E+10	Schwarz criterion	26.10014	
Log likelihood	-137.5561	Hannan-Quinn criter.	25.80528	
F-statistic	11.93931	Durbin-Watson stat	1.499770	
Prob(F-statistic)	0.005096			

10. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada Kesempatan Kerja di tingkat level

Null Hypothesis: KESEMPATAN_KERJA has a unit root
Exogenous: Constant
Bandwidth: 8 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel
Adj. t-Stat Prob.*
Phillips-Perron test statistic 0.603313 0.9848
Test critical values:
1% level -3.920350
5% level -3.065585

	10% level	-2.673459		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values. Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 16				
Residual variance (no correction)		4.37E+09		
HAC corrected variance (Bartlett kernel)		1.39E+09		
 Phillips-Perron Test Equation Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA) Method: Least Squares Date: 02/19/17 Time: 12:10 Sample (adjusted): 2001 2016 Included observations: 16 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KESEMPATAN_KERJA(-1)	-0.073276	0.157789	-0.464390	0.6495
C	154082.4	281965.5	0.546458	0.5934
R-squared	0.015170	Mean dependent var	23397.56	
Adjusted R-squared	-0.055175	S.D. dependent var	68771.67	
S.E. of regression	70643.42	Akaike info criterion	25.28515	
Sum squared resid	6.99E+10	Schwarz criterion	25.38172	
Log likelihood	-200.2812	Hannan-Quinn criter.	25.29009	
F-statistic	0.215658	Durbin-Watson stat	2.276532	
Prob(F-statistic)	0.649508			

11. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada Kesempatan Kerja di tingkat first different

Null Hypothesis: D(KESEMPATAN_KERJA) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Bandwidth: 14 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel		
	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-8.505779	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.959148	
5% level	-3.081002	
10% level	-2.681330	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values. Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 15		
Residual variance (no correction)		4.02E+09
HAC corrected variance (Bartlett kernel)		5.14E+08

Phillips-Perron Test Equation				
Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA,2)				
Method: Least Squares				
Date: 02/19/17 Time: 12:19				
Sample (adjusted): 2002 2016				
Included observations: 15 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(KESEMPATAN_KERJA(-1))	-1.401310	0.291155	-4.812932	0.0003
C	32229.95	18135.52	1.777173	0.0989
R-squared	0.640530	Mean dependent var	10956.67	
Adjusted R-squared	0.612878	S.D. dependent var	109484.9	
S.E. of regression	68120.53	Akaike info criterion	25.21951	
Sum squared resid	6.03E+10	Schwarz criterion	25.31392	
Log likelihood	-187.1463	Hannan-Quinn criter.	25.21851	
F-statistic	23.16432	Durbin-Watson stat	2.084799	
Prob(F-statistic)	0.000339			

12. Uji stasioner dengan metode Phillips Perron pada Kesempatan Kerja di tingkat second different

Null Hypothesis: D(KESEMPATAN_KERJA,2) has a unit root							
Exogenous: Constant							
Bandwidth: 11 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel							
		Adj. t-Stat	Prob.*				
Phillips-Perron test statistic			-11.94698	0.0000			
Test critical values:			1% level	-4.004425			
			5% level	-3.098896			
			10% level	-2.690439			
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.							
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 14							
Residual variance (no correction)		8.38E+09					
HAC corrected variance (Bartlett kernel)		1.06E+09					
Phillips-Perron Test Equation							
Dependent Variable: D(KESEMPATAN_KERJA,3)							
Method: Least Squares							
Date: 02/19/17 Time: 12:23							
Sample (adjusted): 2003 2016							
Included observations: 14 after adjustments							
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.			

D(KESEMPATAN_KERJA(-1),2)	-1.630920	0.279925	-5.826272	0.0001
C	10870.39	26439.62	0.411140	0.6882
R-squared	0.738821	Mean dependent var	16359.71	
Adjusted R-squared	0.717056	S.D. dependent var	185863.0	
S.E. of regression	98865.18	Akaike info criterion	25.97247	
Sum squared resid	1.17E+11	Schwarz criterion	26.06376	
Log likelihood	-179.8073	Hannan-Quinn criter.	25.96401	
F-statistic	33.94545	Durbin-Watson stat	2.386901	
Prob(F-statistic)	0.000081			

Lampiran 3.3: Uji Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria						
Endogenous variables: PDRB_PERKAPITA_D_I_YOGYA						
KESEMPATAN_KERJA						
Exogenous variables: C						
Date: 01/11/17 Time: 20:56						
Sample: 2000 2016						
Included observations: 12						
Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-345.3343	NA	4.75e+22	57.88905	57.96987	57.85913
1	-298.3724	70.44277	3.76e+19	50.72874	50.97119	50.63898
2	-298.2462	0.147292	7.83e+19	51.37437	51.77845	51.22476
3	-287.5569	8.907744	3.23e+19	50.25948	50.82521	50.05003
4	-271.4821	8.037396	7.51e+18	48.24702	48.97438	47.97772
5	-13.26011	43.03700*	16.53125*	5.876685*	6.765680*	5.547547*
* indicates lag order selected by the criterion						
LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)						
FPE: Final prediction error						
AIC: Akaike information criterion						
SC: Schwarz information criterion						
HQ: Hannan-Quinn information criterion						

Lampiran 3.4: Uji Granger Causality

Pairwise Granger Causality Tests			
Date: 01/11/17 Time: 21:02			
Sample: 2000 2016			
Lags: 5			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
KK does not Granger Cause PDRB	12	1.45781	0.5547
PDRB does not Granger Cause KK		1776.91	0.0180

Lampiran 3.5: Uji Kointegrasi Johansen

Date: 01/13/17 Time: 14:27															
Sample (adjusted): 2003 2016															
Included observations: 14 after adjustments															
Trend assumption: Linear deterministic trend															
Series: KK PDRB															
Lags interval (in first differences): 1 to 2															
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hypothesized No. of CE(s)</th> <th>Eigenvalue</th> <th>Trace Statistic</th> <th>0.05 Critical Value</th> <th>Prob.**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>None *</td> <td>0.702014</td> <td>22.81173</td> <td>15.49471</td> <td>0.0033</td> </tr> <tr> <td>At most 1 *</td> <td>0.342100</td> <td>5.861825</td> <td>3.841466</td> <td>0.0155</td> </tr> </tbody> </table>	Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**	None *	0.702014	22.81173	15.49471	0.0033	At most 1 *	0.342100	5.861825	3.841466	0.0155
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**											
None *	0.702014	22.81173	15.49471	0.0033											
At most 1 *	0.342100	5.861825	3.841466	0.0155											
Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level															
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level															
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values															
Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Hypothesized No. of CE(s)</th> <th>Eigenvalue</th> <th>Max-Eigen Statistic</th> <th>0.05 Critical Value</th> <th>Prob.**</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>None *</td> <td>0.702014</td> <td>16.94991</td> <td>14.26460</td> <td>0.0184</td> </tr> <tr> <td>At most 1 *</td> <td>0.342100</td> <td>5.861825</td> <td>3.841466</td> <td>0.0155</td> </tr> </tbody> </table>	Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**	None *	0.702014	16.94991	14.26460	0.0184	At most 1 *	0.342100	5.861825	3.841466	0.0155
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**											
None *	0.702014	16.94991	14.26460	0.0184											
At most 1 *	0.342100	5.861825	3.841466	0.0155											
Max-eigenvalue test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level															
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level															
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values															
Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by $b^*S11^*b=1$):															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>KK</th> <th>PDRB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-2.68E-05</td> <td>2.06E-06</td> </tr> <tr> <td>2.07E-05</td> <td>9.58E-08</td> </tr> </tbody> </table>	KK	PDRB	-2.68E-05	2.06E-06	2.07E-05	9.58E-08									
KK	PDRB														
-2.68E-05	2.06E-06														
2.07E-05	9.58E-08														
Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):															
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>D(KK)</td> <td>37230.57</td> <td>-15248.37</td> </tr> <tr> <td>D(PDRB)</td> <td>16923.88</td> <td>46084.12</td> </tr> </tbody> </table>	D(KK)	37230.57	-15248.37	D(PDRB)	16923.88	46084.12									
D(KK)	37230.57	-15248.37													
D(PDRB)	16923.88	46084.12													
1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -340.8857															
Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>KK</th> <th>PDRB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.000000</td> <td>-0.076846 (0.01147)</td> </tr> </tbody> </table>	KK	PDRB	1.000000	-0.076846 (0.01147)											
KK	PDRB														
1.000000	-0.076846 (0.01147)														
Adjustment coefficients (standard error in parentheses)															
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>D(KK)</td> <td>-0.998888 (0.33778)</td> </tr> <tr> <td>D(PDRB)</td> <td>-0.454064</td> </tr> </tbody> </table>	D(KK)	-0.998888 (0.33778)	D(PDRB)	-0.454064											
D(KK)	-0.998888 (0.33778)														
D(PDRB)	-0.454064														

(0.75467)

Lampiran 3.6: Estimasi Model VECM

Vector Error Correction Estimates		
Date: 02/19/17 Time: 17:52		
Sample (adjusted): 2002 2016		
Included observations: 15 after adjustments		
Standard errors in () & t-statistics in []		
Cointegrating Eq: CointEq1		
PDRB(-1)	1.000000	
KK(-1)	-21.28842 (6.28825) [-3.38543]	
C	18381870	
Error Correction: D(PDRB) D(KK)		
CointEq1	0.014462 (0.03234) [0.44717]	0.041671 (0.02018) [2.06495]
D(PDRB(-1))	0.821959 (0.26530) [3.09819]	-0.274455 (0.16555) [-1.65784]
D(KK(-1))	0.179989 (0.59732) [0.30133]	0.144384 (0.37273) [0.38737]
C	206845.7 (238204.) [0.86836]	274837.1 (148639.) [1.84902]
R-squared	0.883759	0.387956
Adj. R-squared	0.852057	0.221034
Sum sq. resids	1.09E+11	4.23E+10
S.E. equation	99398.06	62024.54
F-statistic	27.87709	2.324184
Log likelihood	-191.5612	-184.4872
Akaike AIC	26.07483	25.13163
Schwarz SC	26.26364	25.32044
Mean dependent	960967.6	26137.67
S.D. dependent	258423.0	70275.57
Determinant resid covariance (dof adj.)	3.40E+19	
Determinant resid covariance	1.83E+19	
Log likelihood	-375.2051	
Akaike information criterion	51.36068	
Schwarz criterion	51.83271	

Vector Error Correction Estimates		
Date: 02/19/17 Time: 17:39		
Sample (adjusted): 2002 2016		
Included observations: 15 after adjustments		
Standard errors in () & t-statistics in []		
Cointegrating Eq:	CointEq1	
KK(-1)	1.000000	
PDRB(-1)	-0.046974 (0.01663) [-2.82437]	
C	-863467.9	
Error Correction:	D(KK)	D(PDRB)
CointEq1	-0.887111 (0.42960) [-2.06495]	-0.307865 (0.68847) [-0.44717]
D(KK(-1))	0.144384 (0.37273) [0.38737]	0.179989 (0.59732) [0.30133]
D(PDRB(-1))	-0.274455 (0.16555) [-1.65784]	0.821959 (0.26530) [3.09819]
C	274837.1 (148639.) [1.84902]	206845.7 (238204.) [0.86836]
R-squared	0.387956	0.883759
Adj. R-squared	0.221034	0.852057
Sum sq. resids	4.23E+10	1.09E+11
S.E. equation	62024.54	99398.06
F-statistic	2.324184	27.87709
Log likelihood	-184.4872	-191.5612
Akaike AIC	25.13163	26.07483
Schwarz SC	25.32044	26.26364
Mean dependent	26137.67	960967.6
S.D. dependent	70275.57	258423.0
Determinant resid covariance (dof adj.)	3.40E+19	
Determinant resid covariance	1.83E+19	
Log likelihood	-375.2051	
Akaike information criterion	51.36068	
Schwarz criterion	51.83271	

Lampiran 4: Tabel Tinjauan Peneliti Terdahulu

Tabel Tinjauan Peneliti Terdahulu

No.	Penulis & Sumber	Judul	Variabel & Alat analisis	Ringkasan Hasil
1	Kusumawati (1998) Jurnal	“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Tengah 1976 sampai 1996”	Variabelnya : Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja Menggunakan alat analisis regresi linear berganda.	Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel produk domestik regional bruto (PDRB) mempengaruhi kesempatan kerja di Jawa Tengah pada $\alpha = 0,05$.
2	Sugiyono (2005) Jurnal	“Analisis Kausalitas antar PDRB dan Tingkat Pengerjaan di Jawa Tengah Tahun 1978 sampai 2003”	Variabelnya : PDRB dan Tingkat Pengerjaan Menggunakan alat analisis Uji Kausalitas Granger.	Hasil penelitian membuktikan bahwa Produk Domestik Bruto mempengaruhi tingkat pengerjaan di Jawa Tengah pada $\alpha = 0,10$.
3	Daryono Soebagiyo et. al (2005) Jurnal	“Analisis pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/Tanggungan dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Propinsi Dati I Jawa Tengah”	Variabelnya : Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/Tanggungan, Pendidikan dan Pengangguran Menggunakan alat analisis regresi linear berganda,	Dalam analisisnya, diperoleh hasil bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, hubungannya dengan rasio beban tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sedang unuk pengangguran masa lalu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran saat ini.

4	Daryono Soebagiyo Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurnal	“Kausalitas granger PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Dati I Jawa Tengah”	Variabel yang digunakan dalam uji Kausalitas Granger adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Kesempatan Kerja Untuk menguji secara empirik hipotesis ini menggunakan analisis Kausalitas Granger antara dua variabel.	Berdasarkan analisis uji kausalitas Granger diketahui terdapat hubungan kausalitas satu arah yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi Kesempatan Kerja (KK). Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi Kesempatan Kerja (KK) lebih kecil dari $\alpha = 0,1$
5	Sri Widyaningsih. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi	“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Jawa Tengah periode tahun 1985-2007”	Variabel dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independen yang terdiri dari inflasi (X1), investasi (X2), produk domestik regional bruto (X3), dan upah (X4). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari laju inflasi, investasi daerah, produk domestik regional bruto, serta upah minimum regional, serta proporsi kesempatan kerja di	Berdasarkan hasil analisis data diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Dalam penelitian ini variabel inflasi, investasi, produk domestik regional bruto, dan upah tidak ada masalah dalam pengujian asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) yang berarti; (2) Hasil analisis regresi dengan model OLS menunjukkan bahwa variabel inflasi, investasi, dan produk domestik regional bruto berpengaruh

		Jawa Tengah Tahun 1985 – 2007. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model Ordinary Least Square (OLS), uji F, uji t, dan uji R ² , kemudian dilanjutkan dengan uji kepuahan asumsi klasik.	positif terhadap proporsi kesempatan kerja di Jawa Tengah nyata pada tingkat $\alpha=5\%$. Untuk variabel upah memberikan pengaruh nyata pada tingkat $\alpha=1\%$. Hasil uji F memperoleh nilai Fhitung > Ftabel ($56,896 > 2,93$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya laju inflasi, investasi, produk domestik regional bruto serta upah berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Jawa Tengah; (3) Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel upah memberikan pengaruh dominan terhadap proporsi kesempatan kerja di Jawa Tengah. Hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar untuk variabel upah ($5,953$) diterima pada taraf nyata 1%.
--	--	--	--

Curriculum Vitae

Personal Detail



Name : Aulia Khansa

Sex : Female

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Marital status : Single

Address : Jl Kakap no. 35 cilacap

Place and date of birth: Cilacap, August 5, 1996

Phone number : 085642299341

Email : auliakhansa.ak@gmail.com

Educational Background

2000-2001 : TK Aisyah 01

2001-2007 : SD Pius, SDN Bantul 01, SDN Baleng 02

2007-2010 : SMPN 1 CILACAP

2010-2013 : SMAN 3 CILACAP

2013-now : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Experience of the Organization and the Event Organizer

- Pramuka SMPN I Cilacap 2008-2009
- OSIS SMAN 3 Cilacap 2010/2011 & 2011/2012
- EO Pensi SMAN 3 Cilacap 2010 & 2011
- Wakil Ketua Acara Class Meeting SMAN 3 Cilacap 2011
- Koor Acara Perayaan Hari Kartini SMAN 3 Cilacap
- NIECO 2013 (Olimpiade Ekonomi Nasional Tingkat SMA se-Indonesia)
- EO Bedah Buku Nasional Hati Seribu Masjid 2013
- PMII Rayon ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ketua Panitia Malahayati 2014
- Ketua Panitia 2nd Febillionaire 2014
- Panitia OPAK UIN Sunan Kalijaga 2015 & 2016
- Bendahara Umum PPUMF 2016 (Panitia Pemilihan Umum Mahasiswa Fakultas)
- HMJ Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016/2017
- EO Kartini's Day 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- EO Photo Hunt 2016 by Talent Photography
- EO Bukber Akbar Semua Angkatan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016

EO Pelatihan Jurnalistik 2016 by HMJ Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wakil Ketua Panitia Sharia Economic Fair 2017

